

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data penelitian yang diperoleh, maka pada bagian ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang telah dicapai oleh kelas eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada mata diklat Menguasai Peralatan Ukur Listrik dan Elektronika (MPULE), memiliki rata-rata nilai *pretest* sebesar 45,96, dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 70,33, dengan peningkatan sebesar 0,46 (46%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dikategorikan sedang, karena dalam proses pembelajaran sebagian siswa aktif dalam tanya jawab dan diskusi, tetapi kurang adanya kerjasama dalam kelompoknya.
2. Hasil belajar siswa yang telah dicapai oleh kelas eksperimen 2 yang menggunakan model pembelajaran *challenge inquiry* pada mata diklat Menguasai Peralatan Ukur Listrik dan Elektronika (MPULE), memiliki rata-rata nilai *pretest* 44,42 dan rata-rata nilai *posttest* 70,78, dan mengalami peningkatan sebesar 0,49 (49%), sedikit lebih besar dari pada model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada mata diklat MPULE. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dikategorikan sedang, karena dalam proses pembelajarannya sebagian siswa aktif dalam tanya jawab dan berdiskusi, serta adanya kerjasama dalam

kelompoknya dan sebagian besar siswa memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap materi pelajaran.

3. Tidak terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Challenge Inquiry*. Adapun perbedaan yang terdapat walaupun tidak terlalu signifikan disebabkan beberapa hal antara lain , adanya pemberian perlakuan yang berbeda yang disebabkan dari langkah – langkah dari kedua model pembelajaran, adanya perbedaan setiap kemampuan siswa dari tiap kelas, dan juga perbedaan jam pelajaran yang berbeda yang menyebabkan factor kelelahan. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan kedua model pembelajaran dapat menciptakan suasana pembelajaran yang baru dan lebih variatif dengan mengembangkan pembelajaran yang terarah dan melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran. Hasil dari kedua model pembelajaran ini belum tentu sama apabila dilakukan disekolah lain, yang mungkin disebabkan faktor sarana dan prasaran yang menunjang, program studi, serta kemampuan setiap siswa.

## 5.2 Saran

Hasil penelitian yang dilakukan memberikan gambaran bahwa kedua model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan *Challenge Inquiry* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

**Suadirman Togatorop, 2012**

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Dengan Siswa Yang Menggunakan Model *Challenge Inquiry* Pada Kompetensi Menguasai Alat Ukur Listrik Dan Elektronika Di Smk Negeri 6 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Untuk penelitian yang serupa dengan ini, hendaknya peneliti terlebih dahulu memahami tentang konsep dari kedua model pembelajaran ini.
2. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan *Challenge Inquiry* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Peranan guru dalam proses belajar mengajar dengan kedua model pembelajaran ini sangat diperlukan, walaupun kedua model ini bersifat *student centered*, ini dikarenakan agar kegiatan pembelajaran tetap terkontrol dan berjalan dengan kondusif.
4. Ada penelitian lanjutan dengan menggunakan kedua model di atas pada proses pembelajaran mata diklat yang lain.